

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUDIDAYA JAMUR TIRAM
(Studi Kasus Pada Budidaya Jamur Tiram UD.TIRAM JAYA)**



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
AHMAD MU'ARIF
NIM : 14810096

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mu'arif
Nim : 14810096
Jenjang : Sarjana
Progam Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarism. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Ahmad Mu'arif

Nim: 14810096



Dosen : Achmad Nurdany, S.E.I, M.E.K.

Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Mu'arif

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Mu'arif

NIM : 14810096

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram (Studi Kasus Pada Budidaya Jamur Tiram UD.TIRAM JAYA)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Pembimbing

Achmad Nurdany, S.E.I, M.E.K



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-716/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Pada Budidaya Jamur Tiram UD.TIRAM JAYA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MU'ARIF
Nomor Induk Mahasiswa : 14810096
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 611086475312d



Pengaji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED



Pengaji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 611086c684e36



Yogyakarta, 03 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61120c730957

MOTTO

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman
di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu
pengetahuan (Al-Mujadillah: II)*

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُ فِي الدِّينِ

Barangsiapa Allah Swt menghendaki kebaikan kepada seseorang Maka Allah Swt akan memintarknya dalam masalah agama.

(al-Hadis)



Persembahan

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kepada Orang Tuaku,

Bapak Zainal abidin Dan Ibu Temu

Dan Ke Dua Mertuaku

Bapak Sri Widodo Dan Ibu Sutarmi

(kalian adalah Cahaya Hati dan Ragaku)

Istriku Tercinta

Fitriani Bunga Aji S.Ag

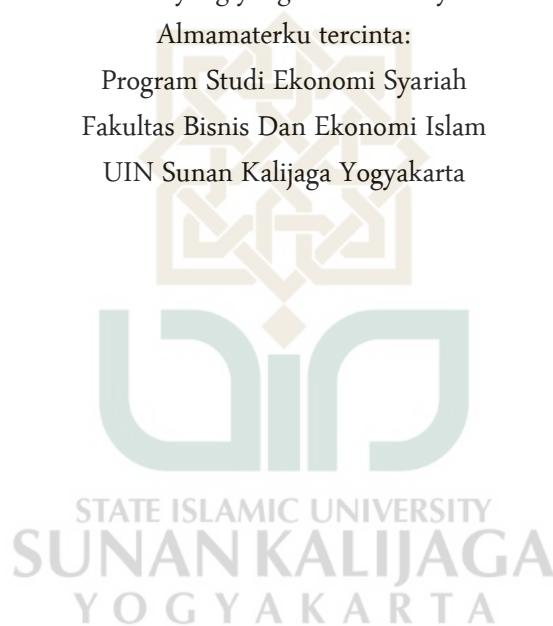
Dan Saudara-saudaraku tersayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Almamaterku tercinta:

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	Š	es titik di bawah
ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ț	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ț	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We

ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعَدِّين	ditulis	<i>muta'aqqidīn</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نسمة الله	ditulis	<i>ni'matullâh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakâtul-fitr</i>

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

(kasrah) ditulis i contoh **فَهِمَ** ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh گُتْبَ ditulis

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاھلیّۃ ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqsûr, ditulis à (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجید ditulis *majid*

4. **dammah + wawu mati**, ditulis ū (dengan garis di atas)

فرض **ditulis** *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بینکم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

Vokal –vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.VII.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

القياس **ditulis** *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض

ditulis

zawi al-furūd

أهل السنة

ditulis

ahl al-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدْ وَقَّعَ لِلْعِلْمِ خَيْرٌ حَلْقِهِ وَلِتُقْبَىْ (اما بعد)

Segala puja-puji serta syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam. Yang mana atas karunianya kita diberikan beribu-ribu nikmat, *taufiq*, *hidayah* serta *inayahnya* yang menjadikan kita beriman kepadanya. Tak lupa *salāwat* serta *salām* yang selalu tercurah limpahkan kepada jungjungan kita yakni *habībana wanabiyyana wamaulāna Muḥammad SAW*. Kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in tabi'atnya dan kita selaku umatnya. Amin.

Berkat rahmatnya, *alhjamdulillah wa syukrulillah* penulis telah selesai merampungkan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Namun, penulis sangat menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga banyak sekali kekurangan, baik itu disadari penulis maupun tidak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Selain itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semangat serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, hendak mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Afdawaiza, S.Ag. M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc., Fin selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Lailatis Syarifah. Lc. M.A selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Penasehat Akademik. Yang telah banyak direpotkan oleh penulis dari awal masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas atas kebaikannya Amin.
6. Achmad Nurdany, S.E.I., M.E.K. selaku pembimbing skripsi, yang sangat penyabar, pemberi inspirasi dan membimbing dengan sepenuh hati, serta yang banyak direpotkan oleh penulis dalam banyak waktu, pikiran demi tersusunnya skripsi ini. Semoga Allah membalas atas kebaikannya Amin.
7. Dan seluruh dosen di jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan semangat keilmuan yang penting bagi penulis.
8. Segenap Staf Usaha dan karyawan Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Syariah atas segala bantuannya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi ini.
9. Segenap keluarga di Rumah khususnya kepada Orang Tuaku yang tercinta Bapak Zainal Abidn dan Ibu Temu yang telah mendidik, membimbingku dan melepasanku untuk mencari ilmu dari kecil hingga sampai sekarang ini. Yang telah mengajarkanku arti kehidupan, dengan keringatmu aku bisa

seperti ini, motivasiku hanya karenamu. Semoga engkau sehat selalu dan panjang umur Amiin.

10. Terimakasih juga untuk Istriku tercinta yang selalu menyemangati, menashati, mengingatkan, mendoakan dan membantu banyak hal dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu sehat selalu sayang. Dan untuk anakku yang masih didalam kandungan semoga Allah selalu memberikan kebaikan untukmu hingga saatnya nanti lahir kedunia.
11. Kepada Adek- adekku, Ervina Dwi Haryanti dan Eki Wulandari, yang sedang berkuliah dan bersekolah semoga menempuh pendidikannya dengan semangat dan selesai tepat waktu, selalu diberikan kesehatan yang berkah dan manfaat amin.
12. Teman-temanku tercinta di Jurusan Bisnis Dan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2014. Semoga silaturahmi kita terus terjaga sepanjang masa dan selalu sukses Amin.
13. Seluruh orang-orang terkasih yang turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah memotivasi penulis, membimbing penulis, dan mendoakan penulis.

Semoga bantuan semua pihak tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Penulis

Ahmad Mu'arif

NIM. 14810096

ABSTRAK

Produksi merupakan salah satu proses dasar dari suatu sistem perekonomian. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk besar yang memiliki PDB diatas Rp 3000 triliun. Sebagian besar perekonomian Indonesia ditopang oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) diberbagai sektor mulai dari pertanian, manufaktur, kerajinan, jasa dan lain sebagainya. Yogyakarta merupakan salah satu tempat tumbuhnya berbagai sektor UMKM, dan setiap tahun jumlah UMKM di Yogyakarta terus meningkat. Dengan dilalui garis khatulistiwa menjadikan iklim di setiap daerah di Indonesia sangat subur. Hal ini tentunya menjadikan peluang usaha di sektor pertanian, salah satu budidaya sektor pertanian yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah budidaya jamur tiram. Keunggulan peluang budidaya jamur tiram mendukung untuk dijangkau para masyarakat dengan modal usaha yang sedikit. Petani jamur tiram juga tidak perlu menyiapkan lahan yang luas, dan juga jangka waktu panen tidak lama. Jamur tiram bisa dipanen hampir setiap hari setelah 3 bulan dari masa pembibitan, hal ini tentunya menjadi keuntungan bagi para petani karena masa penghasilan panen yang lama. Perawatan jamur tiram juga tidak rumit serta tidak banyak ancaman hama yang dihadapi. Jika dibandingkan dengan budidaya tanaman lain tentunya jamur tiram mempunyai nilai tambah dengan sedikitnya ancaman hama dan teknik budidaya yang tidak terlalu sulit. Kandungan nilai gizi jamur tiram juga sangat banyak sehingga masyarakat banyak yang menkonsumsi. Salah satu pembudidaya jamur tiram yang sudah lama menggeluti dunia usaha ini adalah UD Tiram Jaya yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta. Sudah lebih dari 5 tahun UD Tiram Jaya memproduksi jamur tiram dan semakin besar usaha yang dikembangkan. Untuk mengetahui lebih lanjut terkait potensi usaha budidaya jamur tiram perlu dilakukan suatu analisis bisnis. Beberapa penelitian terdahulu terkait manajemen strategis menggunakan teknik analisis SWOT untuk menilai kelayakan suatu usaha. Analisis SWOT mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Posisi suatu perusahaan di lingkungan industrinya juga akan terlihat dengan analisis SWOT. Sehingga analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui peluang dan strategi usaha terbaik yang akan dihadapi.

Kata Kunci: UMKM, Jamur Tiram, SWOT, Manajemen Strategis

ABSTRACT

Production is one of the basic processes of an economic system. Indonesia is a country that has a large population with a GDP above IDR 3000 trillion. Most of the Indonesian economy is supported by UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) in various sectors ranging from agriculture, manufacturing, handicrafts, services and so on. Yogyakarta is one of the places where various UMKM sectors grow, and every year the number of UMKM in Yogyakarta continues to increase. Indonesia is a country that crossing the equator, the climate in every region in Indonesia is very fertile. This certainly makes business opportunities in the agricultural sector, one of the agricultural sector cultivation that has the potential to be developed is the cultivation of oyster mushrooms. The advantages of oyster mushroom cultivation opportunities support the community with little business capital. Oyster mushroom farmers also do not need a large area of land, and the harvest period is not long. Oyster mushrooms can be harvested almost every day after 3 months from the seedling period, this is certainly an advantage for farmers because of the long harvesting period. Planting Oyster mushroom is also not complicated and there are not many pest threats faced. When compared with the cultivation of other plants, of course, oyster mushrooms have added value with the least threat of pests and cultivation techniques that are not too difficult. The nutritional value of oyster mushrooms is also very much so that many people consume it. One of the oyster mushroom farmers who has been in this business for a long time is UD Tiram Jaya, which is located in Bantul, Yogyakarta. It has been more than 5 years that UD Tiram Jaya has been producing oyster mushrooms and the business is growing. To find out more about the potential for oyster mushroom cultivation, it is necessary to conduct a business analysis. Several previous studies related to strategic management used SWOT analysis techniques to assess the feasibility of a business. SWOT analysis measures the strengths, weaknesses, opportunities and threats that exist. The position of a company in its industrial environment will also be seen with a SWOT analysis. So this analysis is important to do to find out the best business opportunities and strategies that will be faced.

Keywords: UMKM, Oyster Mushroom, SWOT, Strategic Management

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematis Pembahasan	11
BAB II. LADASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
B. Telaah Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis	41
D. Kerangka Berfikir	41
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Jenis Dan Pengumpulan Data	43
C. Definisi Konsep	46
D. Teknik Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	52
B. Struktur Organisasi	54
C. Uraian Pekerjaan	55
D. Politik Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Pertanian	56
E. Ekonomi	58
F. Ancaman Produk Subtitusi	64
G. Daya Tawar Pemasok	65

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

CURICULUM VITAE	99
------------------------------	-----------

LAMPIRAN	100
-----------------------	------------



BAB I

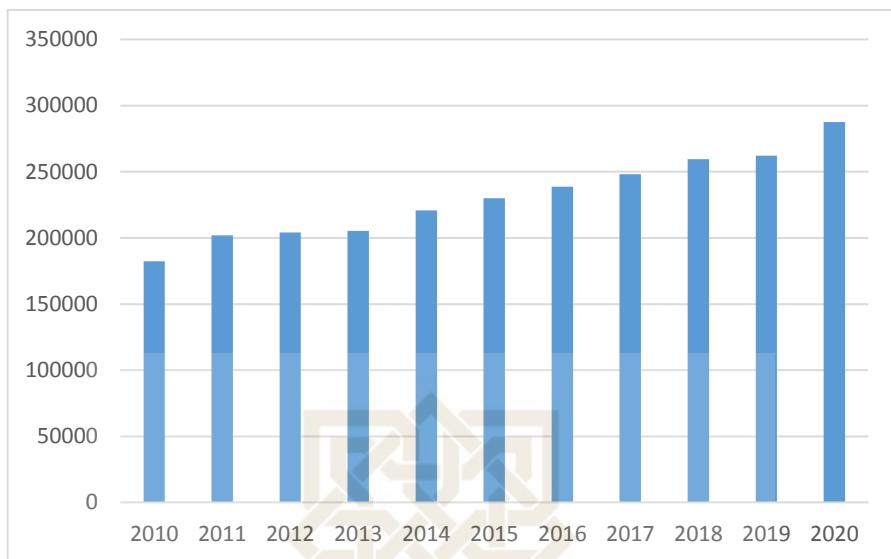
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan perekonomian yang tidak menentu membuat sebagian besar orang memikirkan cara untuk bertahan hidup. Persaingan usaha juga semakin ketat dengan bertambahnya angka PHK karena situasi virus covid-19. Berdasarkan data BPS pada februari 2021, ada 19,10 juta penduduk yang 9,30 persen terdampak Covid-19. Terdiri dari pengangguran dampak Covid-19 sebesar 1,62 juta orang dan tingkat kategori bukan angkatan kerja (BAK) terdampak Covid-19 (0,65 juta penduduk). Sementara yang tidak bekerja karena Covid-19 sebesar 1,11 juta orang dan pekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 sebesar 15,72 juta orang.

Berdasarkan salah satu publikasi Kementerian Keuangan menyatakan bahwa salah satu sektor yang paling terdampak oleh Covid-19 yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang menjadi jangkar penggerak turunnya perekonomian nasional. Hal tersebut terjadi karena kontribusi UMKM sangat besar dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM adalah 64,2 juta atau sekitar 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sangat besar yaitu 61,1% sedangkan 38,9% sisanya disumbang oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM Di Provinsi Yogyakarta 2010-2018



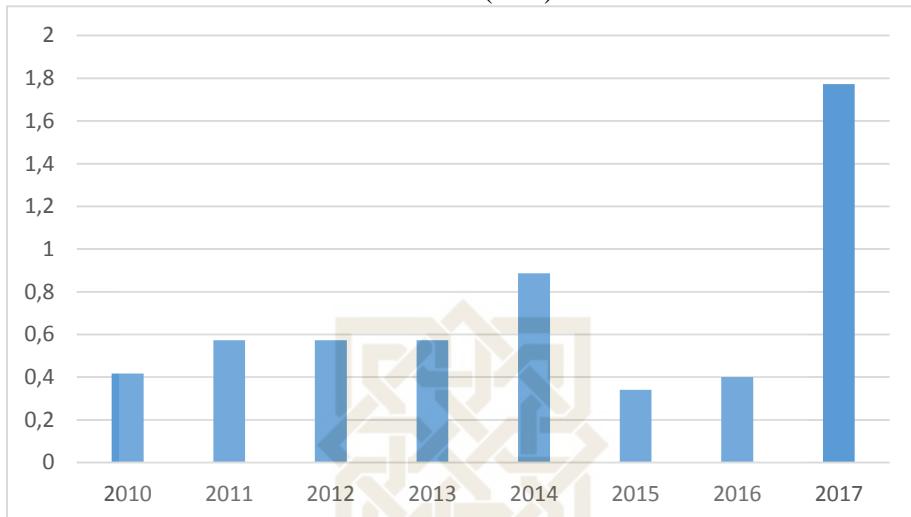
Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM

Salah satu daerah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan adalah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti yang terdapat pada data BPS tahun 2010 jumlah UMKM yang terdaftar sebanyak 182232 dan di tahun 2020 menjadi 287682. Salah satu peluang UMKM dengan permintaan pasar yang cukup banyak adalah usaha budidaya jamur tiram.

Prospek jamur dipasar internasional juga cukup menjanjikan. Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto dalam wawancara dengan harian REPUBLIKA, mengatakan bahwa pada tahun 2007 indonesia masuk dalam lima besar negara eksportir jamur terbesar. Volume eksportnya mencapai 18 ribu ton ke Jerman, Rusia, USA dan Jepang. Untuk pasar jamur didalam negeri, bisa

dikatakan cukup baik, jika dilihat adanya kenaikan konsumsi per kapita nya.

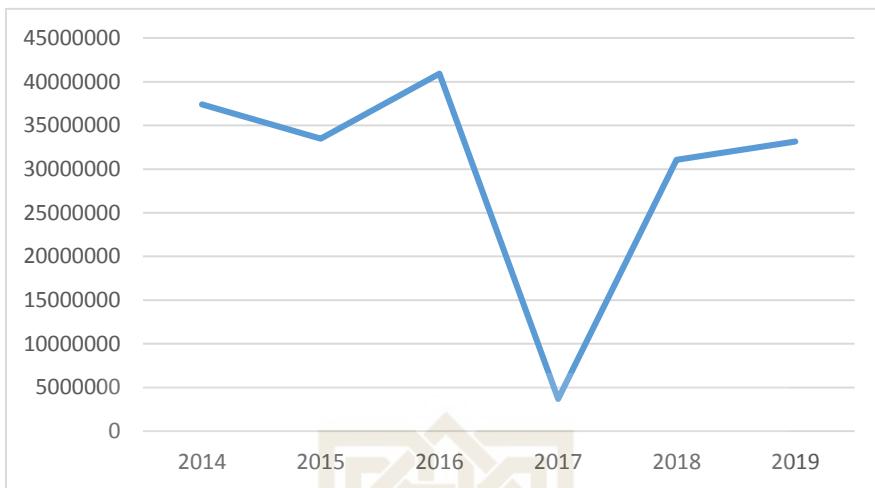
Gambar 1.2 Konsumsi Per Kapita Jamur Rumah Tangga Setahun (Ons)



Sumber: SUSENAS, BPS

Pada tahun 2010, tingkat konsumsi jamur sebanyak 0,4171 kilogram per kapita per tahun dan pada tahun 2017 naik menjadi 1,7729 kilogram. Dengan jumlah penduduk 264,6 juta jiwa artinya total konsumsi jamur di Indonesia mencapai hampir 449,820 ton. Sementara produksinya 3,701 ton. Hal ini menunjukkan bahwa pasar jamur di dalam negeri sangat besar dan menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan.

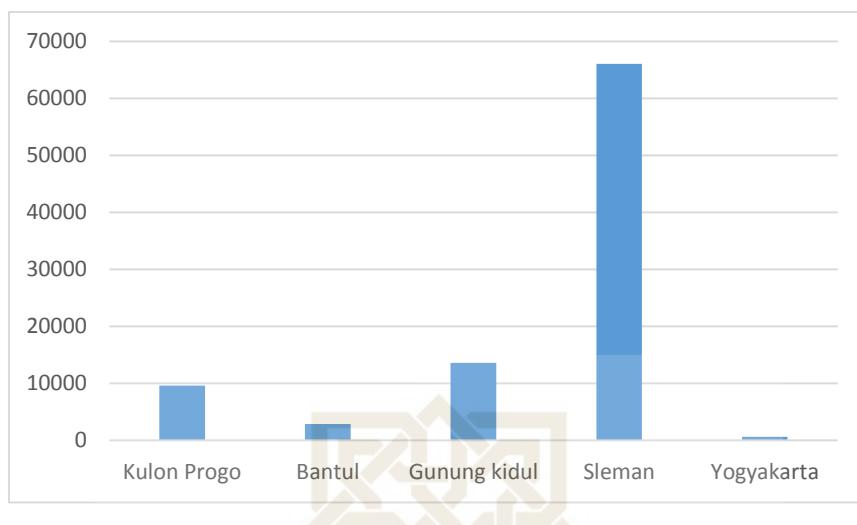
Gambar 1.3 Produksi Jamur Nasional (Ons)



Sumber: Kementerian Pertanian

Dari data diatas produksi jamur didalam negeri masih terlihat fluktuatif. Pada tahun 2014 jumlah produksi jamur dalam negeri 37.409.599 kilogram. Sedangkan pada tahun 2019 produksi jamur turun menjadi 33.163.188 kilogram. Untuk tahun 2020 sampai dengan sekarang belum ada data di kementerian pertanian. Sementara itu untuk pasar jamur di Yogyakarta saat ini bisa dikatakan cukup baik, dilihat dari naiknya luas lahan panen jamur di wilayah Yogyakarta pada tahun 2018-2019. Pada data yang dirilis BPS luas panen jamur di provinsi Yogyakarta pada tahun 2018 sebanyak 45.843 hektar dan pada tahun 2019 menjadi 92.817 hektar.

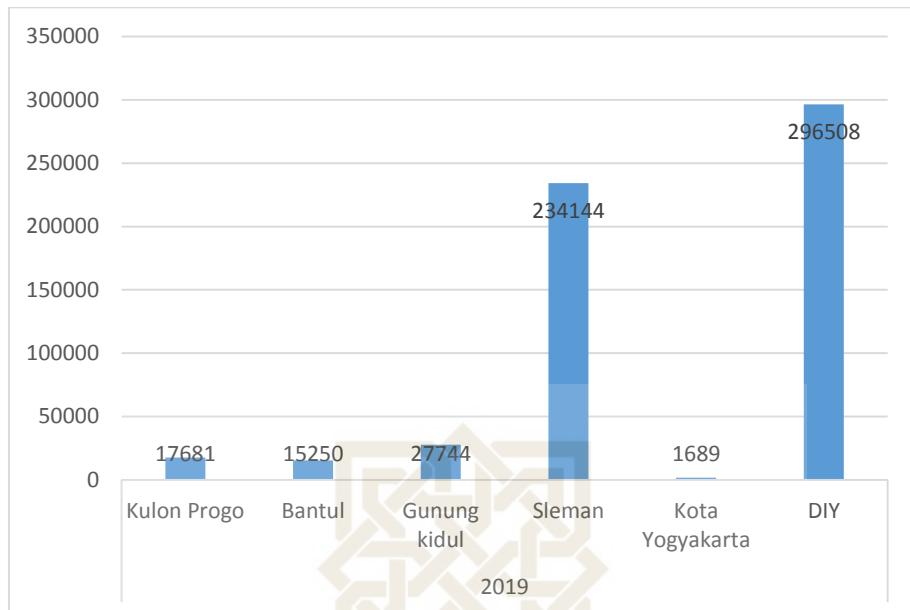
Gambar 1.4 Luas Panen Jamur di DIY Tahun 2019



Sumber: BPS DIY Statistik Hortikultura
Daerah Istimewa Yogyakarta 2019

Dari data diatas terlihat luas lahan panen terbesar ada di kabupaten Sleman sebesar 66.075 hektar. Kabupaten Gunung kidul menempati urutan kedua dengan luas lahan 13600 hektar, dan yang paling kecil adalah kota Yogyakarta dengan luas lahan hanya 662 hektar. Untuk produksi jamur provinsi Yogyakarta pada tahun 2019 terbanyak di kabupaten Sleman sejalan dengan memiliki luas lahan yang paling banyak.

Gambar 1.5 Produksi Tanaman Jamur 2019



Sumber: BPS DIY Statistik Hortikultura
Daerah Istimewa Yogyakarta 2019

Jumlah panen jamur di kabupaten Sleman sebanyak 234.144 kwintal, diikuti dengan kabupaten Gunung kidul sebanyak 27.744 kwintal. Jumlah panen paling sedikit terjadi di kota Yogyakarta hanya 1689 kwintal. Total keseluruhan panen di provinsi Yogyakarta sebanyak 296.508 kwintal.

Berdasarkan informasi Edi Suharyanto dalam bukunya yang berjudul Bertanam Jamur Di Lahan Sempit (2010) budi daya jamur tiram baru diperkenalkan sekitar tahun 1988. Saat ini, usaha budidaya jamur tiram telah dilakukan oleh beberapa masyarakat di berbagai tempat, dari kota hingga ke pelosok desa. Walaupun metode budi daya yang digunakan berbeda, mayoritas pembudidaya

jamur Meyakini kalau budi daya jamur tiram cukup menguntungkan jika dilakukan secara tekun dan serius.

Ada beberapa jenis varietas jamur yang umumnya dibudidayakan di Indonesia, seperti jamur kancing, jamur lingsi, jamur shiitake, jamur merang dan jamur tiram. Pada penelitian ini penyusun meneliti salah satu strategi pengembangan usaha jamur yaitu jamur tiram. Jamur tiram umumnya berwarna putih tetapi ada juga yang berwarna kecoklatan, kemerahan bahkan keabu-abuan.

Ada beberapa keuntungan dari budi daya jamur tiram diantaranya; pertama bisa melakukan panen setiap hari. salah satu keunggulan jamur tiram yang paling spektakuler adalah dapat tumbuh sepanjang tahun, karena jamur tiram tumbuh tidak tergantung pada musim. Hal ini menjadikan produksi jamur tiram dapat dilakukan secara terus-menerus. Sehingga jika dilihat dari aspek bisnis, perputaran uang bakal terjadi secara cepat dan terus mengalir, karena sifat tubuh buah jamur yang telah tumbuh dan mekar dapat dipanen tiap hari selama tiga bulan.

Keuntungan yang kedua adalah teknologi sederhana, budidaya jamur tiram yang mudah dilakukan, bahkan tidak diperlukan alat-alat khusus, terutama untuk pembesaran jamur. Jamur tiram juga terkenal lebih tahan dari serangan hama penyakit. Akibatnya, resiko kegagalan panen sangatlah kecil. Hal inilah yang menjadi keunggulan tersendiri pada jamur tiram.

Keuntungan yang keempat, harga jamur tiram segar di pasar terbilang stabil. Di pasar tradisional, harga jamur tiram berkisar Rp12.000 – Rp13.000 per kilogram. Harga jamur tiram yang sudah masuk supermarket lebih mahal lagi, bisa mencapai Rp25000 per

kilogram. Terlebih pada waktu-waktu tertentu, seperti bulan puasa dan hari besar keagamaan lainnya, nilai jual jamur tiram dapat melonjak lebih tinggi lagi.

Keuntungan kelima, perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung memilih makanan sehat dengan mengonsumsi sayuran, seperti olahan jamur, kini semakin meningkat. Bagi kelompok vegetarian jamur digunakan sebagai pengganti daging. Hal ini didukung dengan kandungan zat gizi yang terdapat di jamur tiram. Beberapa manfaat kesehatan diantaranya mengandung senyawa pleuran yang berkhasiat sebagai antitumor, menurunkan kolesterol serta bertindak sebagai antioksidan.

Jamur tiram juga memiliki kandungan serat yang cukup tinggi, kandungan zat besi yang berguna dalam membentuk sel-sel daramerah. Mengandung asam folat yang sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu pada masa kehamilan. Masih banyak lagi manfaat kesehatan yang didapat pada konsumsi jamur tiram (Suharyanto, 2010).

Tabel 1.1 Nilai Gizi Jamur (100gr)

Bahan	Protein (%)	Lemak (%)	Karbohidrat (%)
Jamur Tiram	30,4	8,0	57,6
Jamur Shitake	17,4	8,0	67,6
Jamur Kancing	7,7	0,8	87,6
Jamur Merang	16,0	0,9	64,5

Sumber: Febrianto (2019)

Dengan kandungan protein yang paling tinggi diantara jenis jamur lainnya menjadikan jamur tiram sebagai komoditas sayuran unggulan yang diminati oleh masyarakat. bermula dengan tujuan memperdalam usaha jamur sendiri dan dunia usaha yang terbuka lebar serta untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan berbekal pengalaman, dan pengetahuan peneliti menyusun penelitian mengenai pengembangan usaha budidaya jamur tiram ini. Pemilihan jenis usaha jamur tiram seperti yang dijelaskan pada paragaf diatas, seperti daya serap pasar yang masih tinggi dan lebar, membutuhkan keahlian yang tidak terlalu sulit, biaya modal yang relatif rendah dan perawatan yang tidak sulit.

Terdapat beberapa usaha budidaya jamur tiram yang ada di Yogyakarta, salah satunya yang dikelola oleh bapak Tihar. Pada awalnya bapak Tihar ingin membentuk kelompok tani, yang kemudian dilanjutkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan diklat yang diadakan oleh kabupaten dan provinsi. Niat awal bapak Tihar tidak bisa tercapai karena pada tahun 2010 kelompok tani yang bernama UD TIRAM JAYA bubar. Akhirnya bapak Tihar mengambil alih dan mengelola sendiri UD. TIRAM JAYA tersebut dan berdiri hingga saat ini. Unit usaha ini berlokasi di desa Trimulyo, kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Unit usaha ini menjadi salah satu penyedia terbesar kebutuhan jamur tiram di pasar tradisional di Yogyakarta. Untuk itu peneliti akan menganalisis strategi pengembangan usaha jamur tiram UD. TIRAM JAYA.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melihat adanya pengaruh di antara faktor lingkungan dalam perusahaan dan luar perusahaan terhadap perkembangan budi daya jamur tiram putih

yang ada di Yogyakarta. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Strategi Pengembangan Usaha Budi daya Jamur Tiram” (Studi kasus pada budidaya jamur tiram UD.TIRAM JAYA).

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki fokus untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi terhadap pengembangan usaha jamur tiram di UD.TIRAM JAYA, Sebagai hasil rumusan di atas muncul pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi usaha budi daya jamur tiram putih UD.TIRAM JAYA?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha yang dilakukan UD.TIRAM JAYA dalam memperbesar usahanya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang didasarkan dari rumusan masalah di atas, penulis berkeinginan untuk menjawab masalah-masalah yang telah didefinisikan di atas. Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi oleh UD.TIRAM JAYA dalam usaha budi daya jamur tiramnya
2. Untuk mengetahui strategi yang cocok dalam pengembangan usaha budi daya jamur tiram putih yang dilakukan UD.TIRAM JAYA

Ada pula manfaat yang diinginkan penulis dalam pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk umum, untuk memberikan saran terhadap petani mengenai strategi pengembangan usaha jamur tiram putih.
2. Untuk akademisi, menambah referensi baru sebagai bahan pengembangan riset diikemudian hari bagi para peneliti yang ingin merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat dalam melengkapi ilmu pengetahuan dalam bidang penulisan penelitian sebagai mahasiswa ekonomi islam serta memberikan pandangan terhadap usaha jamur tiram penulis sendiri.

D. Sistematika Pembahasan

Garis besar kajian dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari keseluruhan bab pembahasan yang saling berkaitan. Gambaran dari pembahasan yang sistematis terdapat pada alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir.

Bab I pendahuluan, pengantar penelitian skripsi dalam bab pertama ini adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah tentang topik yang akan diteliti. Hal-hal dasar yang ada dalam penelitian ini diuraikan dalam latar belakang masalah. Lalu dilanjutkan dengan rumusan masalah setelah latar belakang menguraikan pokok-pokok penelitian. Rumusan masalah memiliki peran untuk menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dicari jawabannya. Isi tujuan penelitian adalah hal-hal yang ingin dapat dalam penelitian ini. Lalu manfaat yang akan diberikan oleh

penelitian ini terdapat pada kegunaan penelitian. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang isinya adalah pembahasan tiap-tiap yang ada dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori, berisikan tentang pembahasan teori-teori relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu strategi manajemen, analisis lingkungan internal dan eksternal dan analisis SWOT. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan teori yang relevan, maka disusunlah pengembangan hipotesis berdasarkan dua hal tersebut. Selain itu, bab ini memiliki poin penting yaitu memperoleh pemahaman dan kerangka yang jadi landasan penelitian ini dilakukan.

Bab III metode penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan akan difokuskan dalam bab ini dan akan dijabarkan secara lengkap. Isi obyek penelitian adalah jenis penelitian, sumber data, serta alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data.

Bab IV hasil pembahasan dan pembahasan, uraian hasil dari penelitian ini yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya, Disini juga akan diinterpretasikan hasil penelitian dan analisis hubungan antar variabel.

Bab V kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian kedepan. Kekurangan dari penelitian ini juga hpenulis paparkan untuk mempermudah analisis penelitian masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perusahaan jamur UD Tiram Jaya memproduksi jamur tiram mentah segar sebagai bahan makanan segar maupun percampuran kuliner lainnya. Jamur tiram juga bermanfaat sebagai makanan pengganti protein daging dan juga sebagai salah satu sumber makanan sehat. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor eksternal peluang utama dalam industri jamur tiram adalah peningkatan permintaan jamur dan terdapat banyak rumah makan vegetarian, outlet jamur crispy dan supermarket sayuran segar di DIY. Faktor eksternal yang menjadi ancaman utama bagi perusahaan adalah waktu panen tidak menentu bila panen raya terjadi bersamaan menyebabkan harga anjlok. Faktor internal yang menjadi kekuatan utama adalah mampu memproduksi dan menjual jamur tiram dengan kualitas baik, lokasi tempat produksi yang strategis, memiliki pembeli tetap, dan fasilitas produksi budidaya jamur baik. Sedangkan faktor internal yang menjadi kelemahan utama adalah masih kurangnya promosi jamur dan manajemen keuangan usaha yang diterapkan masih sederhana.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT IFAS-EFAS, skor (*internal factor evaluation*) atau kekuatan dikurangi kelemahan di IFAS adalah 2,03125 yang terletak pada kuadran kekuatan dan skor skor (*external factor evaluation*) peluang dikurangi ancaman

EFAS adalah 1,228916 yang terletak pada kuadran I (*growth*), pertumbuhan merupakan situasi yang menguntungkan. Peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh UD TIRAM JAYA dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang bisa diterapkan oleh perusahaan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Posisi ini memiliki arti bahwa petani jamur tiram putih di daerah penelitian memiliki kekuatan untuk melakukan pengembangan usaha jika dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

3. Menaikkan produksi karena pada awal muncul covid 19, UD. Tiram jaya benar-benar merasakan dampak penurunan omset yang drastis. Sehingga harus memberhentikan produksi, bisa mulai bangkit produksi lagi pada bulan desember 2020, walaupun belum maksimal. Sehingga harus digenjot lagi dalam produksi, supaya bisa kembali normal dalam panen untuk memenuhi kebutuhan pasar.

B. Saran

Saran-sarann yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini bagi pihak perusahaan dalam mengembangkan usahanya adalah:

1. Perusahaan UD Tiram Jaya harus mencoba untuk masuk ke-pasar supermarket atau pasar modern, agar mendapatkan harga jual yang lebih tinggi dengan memperhitungkan biaya pengemasan dan transportasi.
2. Belajar untuk menggunakan optimalisasi pemasaran di media sosial dan website seperti penggunaan SEO dan iklan yang tertuju ke konsumen tujuan.

3. Sebaiknya perusahaan memperbaiki sistem administrasi dan keuangan untuk mempermudah menganalisis perkembangan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Ratih. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisis SWOT Ditinjau dari Ekonomi Islam*. Bengkulu: Skripsi. IAIN Bengkulu
- Asst. Prof. Yupa Sarunoa, Bhakamin Sweatpanayotinb. (2007). *Analyze Costs and Financial Return of Phoenix Oyster Mushroom Cultivation Process of Farmers in Pakchong Sub-district Chombueng District Ratchaburi Province*. Faculty of Management Science at Muban-Chombueng Rajabhat University, Turkish Journal of Computer and Mathematics Education.
- Bungin, M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.)
- Fimanekeni Ndaitavela Shivate. (2020). *Cultivation of edible mushrooms in Namibia: Prospects and challenges of small scale farmers*. African Journal of Agricultural Research, Vol. 16(11), pp. 1582-1586, November, 2020 DOI: 10.5897/AJAR2020.15062
- Febrianto, Jeki. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (Studi kasus Lingkungan Perdamaian Kec Stabat Kab Langkat)*. Sumatera Utara: Skripsi. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Hariadi, Bambang. (2005). *Strategi Manajemen Strategi Memenangkan Perang Bisnis*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Iriantinah, Cicik. (2014). *Strategi Pengembangan Komoditas Jamur Tiram Putih Di Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol 14, No 2.
- J. David H, Thomas L W. (2003) *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nikmah, Sofwatun. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Gapoktan Desa Gondoriyo Kelurahan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang: Skripsi. UIN Walisongo.
- N. Vargas · S. Restrepo, C. Gutierrez. (2020). *Oyster Mushroom Cultivation as an Economic and Nutritive Alternative for Rural Low-Income Women in Villapinzón (Colombia)*. Journal Women in Engineering and Science, https://doi.org/10.1007/978-3-030-11866-2_24 Springer Nature Switzerland AG 2020
- Purnami Rusadi, Ni Wayan. (2020). *Strategi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram Sebagai Komoditas Pertanian Di Perkotaan*. Denpasar: Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian. Politeknik Nasional Denpasar.
- Rosmiza MZ Davies, WP Rosniza Aznie CR Jabil MJ Mazdi M. (2016). *Prospects for Increasing Commercial Mushroom Production in Malaysia: Challenges and Opportunities*. Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy Vol 7 No 1 S1 January 2016
- Robert G, Dyson. (2002). *Strategic development and SWOT analysis at the University of Warwick*. Warwick Business School, University of Warwick, Coventry CV4 7AL, UK
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.
- Robert E. Hoskisson, Michael A. Hitt. (1999). *Theory and research in strategic management: Swings of a pendulum*. Journal of Management 1999, Vol. 25, No. 3, 417–456, Elsevier Science Inc. 0149-2063.
- Sabarguna, Boy S. (2008). *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sampurno. (2013). *Manajemen Stratejik Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suharyanto, Edi. (2010). *Bertanam Jamur Tiram Di Lahan Sempit*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.

Udaya, Yusuf. (2013). *Manajemen Stratejik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyudi, Dian. (2014). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Bapak Joko Tanjung Slamet*. Medan: Skripsi. Universitas Sumatera Utara

Wuri Ani, Rahayu dan Devasari. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar*. Surakarta: Jurnal AGRISTA. UNS.

Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Internet

<https://republika.co.id/berita/qaiygs423/ekspor-jamur-makin-menjamur-di-tengah-pandemi-covid19>

<https://yogyakarta.bps.go.id/publication.html>

https://aplikasi2.pertanian.go.id/konsumsi2017/konsumsi/kapita_per_tahun/xls

<http://b kp.pertanian.go.id/storage/app/uploads/public/5dd/e32/b3d/5dde32b3de73b155711409.pdf>

http://www1.bappenas.go.id/files/4315/8589/4350/16032020_Kilas_Bilik_2019_Compiled_MFH_hh_Final_Outlook_Revisi.pdf

<http://perencanaan.setjen.pertanian.go.id/public/upload/file/20200626095809Renstra-2020-2024-web.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/ekonomi-mikro/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>